

DISKUSI

Pengertian Diskusi

Diskusi adalah interaksi komunikasi yang terjadi antara dua orang atau dalam kelompok di mana tujuannya adalah untuk membahas masalah atau topik tertentu untuk menghasilkan kesepakatan pendapat.

Fungsi Diskusi

- Dapat memecahkan suatu masalah dengan bersama-sama
- Dapat membantu sebagai Wadah Untuk Mengembangkan Diri

Manfaat Diskusi

- Menanamkan sikap demokrasi
- Membiasakan sikap saling menghargai
- Mengembangkan daya berfikir
- Melatih kemampuan berbicara
- Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman
- Mewujudkan proses kreatif dan analitis
- Mengembangkan kebebasan pribadi
- Melatih kemampuan berbicara di depan umum, dan lain-lain.

Ciri-ciri Diskusi

- a. Berlangsung dua orang atau lebih.
- b. Berlangsung dalam interaksi tatap muka dengan mengemukakan media bahasa, semua anggota memperoleh kesempatan mendengarkan dan mengeluarkan pendapat secara bebas langsung.
- c. Mempunyai tujuan atau sasaran yang akan dicapai melalui kerja sama antar anggota.
- d. Berlangsung dalam suasana bebas, teratur dan sistematis dengan aturan main yang telah disepakati bersama.

Macam-Macam Diskusi

- Seminar
Pertemuan para ahli yang mencoba untuk mendapatkan kesepakatan tentang sesuatu.
- Sarasehan
Pertemuan tersebut diadakan untuk mendengar pendapat pertanyaan (infrastruktur) ahli / masalah di daerah tertentu.

- Lokakarya/Sanggar kerja
Pertemuan untuk membahas pekerjaan/karya.
- Simposium
Pertemuan yang digelar untuk singkat menjelang pelaksanaan kegiatan.
- Muktamar
Perwakilan dari organisasi pertemuan untuk membuat keputusan tentang masalah yang dihadapi bersama-sama.
- Konferensi
Pertemuan untuk membahas masalah yang dihadapi bersama-sama.
- Diskusi panel
Diskusi yang diselenggarakan oleh (peserta diskusi panel) panel dan menyaksikan / dihadiri oleh beberapa pendengar, dan diatur oleh moderator.
- Diskusi kelompok
Pemecahan masalah yang melibatkan kelompok-kelompok kecil.

Tujuan Diskusi

1. Diskusi diadakan sebagai wadah untuk memecahkan suatu masalah, bukan malah memperumit suatu masalah bahkan membuat masalah yang baru.
2. Diskusi diadakan sebagai wadah untuk menuntut ilmu atau menambah wawasan, bukan membuat suatu pemahaman yang membingungkan peserta diskusi.
3. Diskusi diadakan sebagai ajang untuk belajar saling menghargai pendapat, belajar untuk beretika, dan berbicara depan umum.

Unsur-Unsur Diskusi

Berikut dibawah ini beberapa unsur-unsur diskusi, yaitu :

1. **Moderator**
Moderator adalah orang yang bertanggung jawab untuk memimpin diskusi. Seorang moderator harus mampu menghidupkan suasana diskusi. Namun, dia juga harus bisa mengendalikan suasana jika ada argumen yang mengarah pada perselisihan.
2. **Panelis atau Narasumber**
Seorang panelis atau narasumber adalah orang yang akan memberikan materi selama diskusi. Tugas seorang panelis adalah untuk menyampaikan masalah dan juga beberapa solusi alternatif. Narasumber atau panelis harus siap memberikan jawaban atas pertanyaan dari peserta diskusi.
3. **Notulis**
Notulis bertanggung jawab untuk merekam jalannya setiap diskusi dari awal hingga akhir. Dia juga harus bisa meringkas ide-ide atau gagasan yang

diungkapkan oleh para peserta, baik pendapat, pernyataan dan sanggahan. Selain itu, notulis juga harus merangkum hasil diskusi.

4. Peserta Diskusi

Peserta diskusi adalah orang-orang yang terlibat dalam diskusi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peserta dalam diskusi:

- Mengikuti Diskusi dari awal hingga selesai sesuai dengan tata tertib
- Secara aktif membantu menyelesaikan masalah atau mendiskusikan masalah yang diungkapkan selama diskusi

Jenis Diskusi

1. Diskusi formal (resmi)
2. Diskusi nonformal (tidak resmi)

Metode Diskusi

1. Harus dapat menciptakan suasana akrab antar anggota kelompok
2. Perlu mengenal karakter, perilaku dan watak setiap individu agar dapat menghindari hal-hal yang tidak perlu
3. Tidak mencari keuntungan pribadi atau golongan